



Nomor : SE.01.01/A.CORSEC.01916/2023  
Lampiran : 1 Dokumen

30 November 2023

Kepada Yth.

**Dewan Komisiner  
Otoritas Jasa Keuangan**

Up. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif dan Bursa Karbon  
Gedung Sumitro Djohadikusumo  
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2 – 4 Jakarta

Perihal : **Penyampaian Hasil RUPO atas Obligasi Berkelanjutan II  
Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021**

Dengan Hormat,

Bersama ini PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("Perseroan") menyampaikan hasil Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") atas Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 yang telah diselenggarakan pada hari **Selasa, 28 November 2023**, sesuai *Covernote* notaris Humberg Lie, S.H., S.E, M.Kn dengan Nomor: 006/KET-N/XI/2023 tanggal 28 November 2023 sebagaimana terlampir.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Corporate Secretariat



PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.

**Mahendra Vijaya**

Corporate Secretary

KANTOR NOTARIS & PPAT  
**HUMBERG LIE, SH, SE, MKn**

Raya Pluit Selatan 103, Jakarta 14450

Telp. (021) – 66697171, 66697272, 66697315-6

Fax. (021) – 6678527

Email : [humberg@humberglie.com](mailto:humberg@humberglie.com)

---

Nomor : 006/KET-N/XI/2023

Hal : Covernote Notaris

Tanggal : 28 November 2023

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini :

**HUMBERG LIE, SH, SE, MKn**

Notaris di Jakarta Utara

dengan ini menerangkan bahwa pada :

Hari/Tanggal : Selasa, tanggal 28 November 2023

Tempat : WIKA Tower 2 Ruang Serbaguna Lantai 17

Jl. D.I Panjaitan Kavling 9-10, Jakarta Timur, Indonesia

telah diadakan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 (“**RUPO**”).

Agenda RUPO adalah sebagai berikut :

Persetujuan pengesampingan pemenuhan kewajiban keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sesuai ketentuan Pasal 6 ayat 6.3 huruf m Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021, Akta No. 03, tanggal 2 Juli 2021, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, untuk periode laporan keuangan konsolidasian tahunan per 31 Desember 2023.

Bahwa dalam RUPO tersebut telah hadir dan/atau diwakili oleh para Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 (“**Pemegang Obligasi**”) dan/atau kuasa Pemegang Obligasi yang sah yang seluruhnya mewakili Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 (“**Obligasi**”) yang bernilai pokok **Rp.1.622.000.000.000,00** (satu triliun enam ratus dua puluh dua miliar Rupiah) atau sebanyak **1.622.000.000.000** (satu triliun enam ratus dua puluh dua miliar) suara yang merupakan **93,49%** (sembilan puluh tiga koma empat sembilan persen) dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi (termasuk di dalamnya jumlah Obligasi yang dimiliki oleh Afiliasi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah namun tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Emiten dan/atau Afiliasi Emiten), yang telah diterbitkan oleh Emiten, yaitu keseluruhannya berjumlah Rp.1.750.000.000.000,00 (satu triliun tujuh ratus lima puluh miliar Rupiah) dikurangi Obligasi yang dimiliki oleh Afiliasi Emiten berjumlah Rp.15.000.000.000,00 (lima belas miliar Rupiah) menjadi berjumlah **Rp.1.735.000.000.000,00 (satu triliun tujuh ratus tiga puluh lima miliar Rupiah)**. Oleh karena itu, persyaratan kuorum kehadiran dalam RUPO sebagaimana yang ditentukan dalam

Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021, Akta No. 03, tanggal 2 Juli 2021, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya (“**Perjanjian Perwaliamanatan**”), pada Pasal 10 ayat 10.5 angka 2 huruf a telah terpenuhi dan dengan demikian RUPO adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat para Pemegang Obligasi.

RUPO dibuka pada pukul 14.36 WIB.

Dalam RUPO, keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara Pemegang Obligasi, yaitu:

- Jumlah suara Pemegang Obligasi yang tercatat yang hadir dalam RUPO sebanyak 1.622.000.000.000 (satu triliun enam ratus dua puluh dua miliar) suara, atau mewakili suara Pemegang Obligasi yang bernilai Rp.1.622.000.000.000,00 (satu triliun enam ratus dua puluh dua miliar Rupiah).
- Jumlah suara Pemegang Obligasi yang abstain sebanyak 5.000.000.000 (lima miliar) suara, atau mewakili suara Pemegang Obligasi yang bernilai Rp.5.000.000.000,00 (lima miliar Rupiah). Sesuai ketentuan Pasal 10 ayat 10.4 huruf 1 Perjanjian Perwaliamanatan, suara Pemegang Obligasi yang abstain dianggap tidak dikeluarkan, dengan demikian jumlah total suara yang diperhitungkan adalah sebanyak 1.617.000.000.000 (satu triliun enam ratus tujuh belas miliar) suara atau senilai Rp.1.617.000.000.000,00 (satu triliun enam ratus tujuh belas miliar Rupiah).
- Jumlah suara Pemegang Obligasi yang tidak setuju atas usulan yang diajukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Obligasi, sesuai yang dipresentasikan atau dipaparkan oleh Emiten dalam RUPO tanggal 28 November 2023 sebanyak 540.000.000.000 (lima ratus empat puluh miliar) suara, atau mewakili suara Pemegang Obligasi yang bernilai Rp.540.000.000,00 (lima ratus empat puluh miliar Rupiah).
- Jumlah suara Pemegang Obligasi yang setuju atas usulan yang diajukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Obligasi, sesuai yang dipresentasikan atau dipaparkan oleh Emiten dalam RUPO tanggal 28 November 2023 sebanyak 1.077.000.000.000 (satu triliun tujuh puluh tujuh miliar) suara, atau mewakili suara Pemegang Obligasi yang bernilai Rp.1.077.000.000.000,00 (satu triliun tujuh puluh tujuh miliar Rupiah) atau 66,60% (enam puluh enam koma enam nol persen).

sehingga berdasarkan pemungutan suara Pemegang Obligasi dalam RUPO, **Pemegang Obligasi memutuskan tidak menyetujui usulan yang diajukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten dalam RUPO tersebut.**

RUPO ditutup pada pukul 15.32 WIB.

Keputusan RUPO tersebut dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat tertanggal hari ini, Selasa, tanggal 28 November 2023, Nomor : 55, dibuat oleh saya, Notaris.

Salinan dari akta tersebut pada saat ini masih dalam proses penyelesaian di kantor saya, Notaris.

Demikian Surat Keterangan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Notaris di Jakarta Utara



**HUMBERT LIE, SH, SE, MKn**